

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian pada bab terdahulu, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cenderamata yang dipasarkan di pasar buah Berastagi sudah menerapkan prinsip-prinsip desain dengan jumlah nilai= 1294,1 dan dikategorikan baik. Cenderamata kerajinan ukir kayu kalender tulang memperoleh nilai rata-rata=92,2(sangat baik), ingan tambar dengan nilai rata-rata=85,7(baik), singa-singa dengan nilai rata-rata=85,1(baik), cicak dengan nilai rata-rata=88,1(baik), bidak catur dengan nilai rata-rata=91(sangat baik), gantungan kunci dengan nilai rata-rata=77,8(baik), miniatur gapura *sidilaki* dengan nilai rata-rata=84,7(baik), miniatur gapura *sidiberu* dengan nilai rata-rata=87(baik), singian rumah dengan nilai rata-rata=84,8(baik), miniatur kecapi dengan nilai rata-rata=87,8(baik), miniatur rumah adat dengan nilai rata-rata=82,1(baik), ukat nakan dengan nilai rata-rata=84,6(baik), tanggalen rumah adat dengan nilai rata-rata=84,8(baik), ikan itik dengan nilai rata-rata=87(baik), dan gantang beras dengan nilai rata-rata=91,4(sangat baik).
2. Penyebab rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinan ukir kayu di Berastagi adalah tingginya harga yang ditetapkan penjual terhadap cenderamata yang dipasarkan sehingga hanya sedikit wisatawan yang mampu membeli.

B. Saran

1. Diperlukan adanya usaha promosi lebih untuk menonjolkan keberadaan cenderamata kerajinan ukir kayu yang terdapat di Pasar Buah Berastagi agar menarik minat wisatawan.
2. Pengerajin cenderamata di pasar buah Berastagi membutuhkan modal usaha dari dukungan pemerintah maupun swasta untuk dapat meningkatkan proses produksi cenderamata.
3. Para pengerajin kiranya membuat cenderamata dalam jumlah banyak sehingga cenderamata yang dijual memiliki harga yang terjangkau.